

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, model komunikasi tokoh agama dalam membangun harmonisasi masyarakat multikultural di Desa Kuti Agung Kabupaten Seluma bersifat integratif dan adaptif. Artinya tokoh agama tidak terpaku pada satu model komunikasi, melainkan memadukan model komunikasi linear, interaksional, dan transaksional sesuai dengan situasi dan kondisi sosial masyarakat.

Model komunikasi linear digunakan dalam kegiatan formal seperti khutbah, ceramah, dan pengajian sebagai sarana penyampaian pesan keagamaan secara terstruktur. Model komunikasi interaksional terlihat dalam komunikasi dua arah yang memungkinkan adanya umpan balik, sehingga tercipta proses klarifikasi dan penguatan pemahaman masyarakat. Sementara itu, model komunikasi transaksional menjadi yang paling dominan karena berlangsung secara dialogis,

partisipatif, dan berkelanjutan, di mana tokoh agama dan masyarakat sama-sama aktif dalam membangun makna melalui interaksi sosial sehari-hari.

Harmonisasi sosial di Desa Kuti Agung terbangun melalui komunikasi yang mengedepankan nilai empati, keterbukaan, kesetaraan, dan saling menghargai. Tokoh agama tidak hanya berperan sebagai penyampai ajaran keagamaan, tetapi juga sebagai mediator sosial dan agen perubahan yang mampu menjembatani perbedaan, meredam konflik, serta menanamkan nilai toleransi dan kebersamaan dalam kehidupan masyarakat multikultural.

Keberhasilan komunikasi tersebut didukung oleh beberapa faktor, antara lain tingginya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap tokoh agama, adanya kedekatan emosional, serta kuatnya budaya gotong royong dan solidaritas sosial. Faktor-faktor ini menjadi modal utama dalam memperlancar proses komunikasi dan memperkuat penerimaan masyarakat terhadap pesan yang disampaikan.

Namun demikian, terdapat pula faktor penghambat yang dihadapi, seperti perbedaan pemahaman keagamaan, keterbatasan sarana dan media komunikasi, serta potensi kesalahpahaman akibat perbedaan latar belakang budaya dan pengalaman sosial. Hambatan tersebut dapat memengaruhi efektivitas komunikasi apabila tidak dikelola dengan baik, sehingga diperlukan pendekatan yang bijaksana dan kontekstual dari tokoh agama.

Secara keseluruhan, komunikasi yang bersifat humanis, persuasif, dan dialogis terbukti menjadi kunci utama dalam menciptakan dan menjaga harmonisasi sosial yang berkelanjutan. Integrasi berbagai model komunikasi yang dilakukan oleh tokoh agama tidak hanya memperkuat hubungan sosial antarwarga, tetapi juga mampu menjaga keseimbangan kehidupan masyarakat di tengah keberagaman yang ada.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Tokoh agama diharapkan terus mengembangkan pendekatan komunikasi yang dialogis dan adaptif terhadap perkembangan zaman, terutama dalam pemanfaatan media digital secara bijak.
2. pemerintah desa perlu memperkuat sinergi dengan tokoh agama dalam setiap program pembangunan sosial agar nilai-nilai harmonisasi tetap terjaga.
3. masyarakat diharapkan tetap menjaga budaya gotong royong dan keterbukaan dalam menyelesaikan persoalan sosial

DAFTAR PUSTAKA

- Anandita, Dewi, Dan Khifadlul Khilmi, “Multikulturalisme Dalam Kehidupan Sosial,” 2.2 (2024), Hal. 167–172
- Aulia, Rezki, Rahmanita Ginting, Dan Leylia Khairani, “Model Komunikasi Antarbudaya Dalam Mewujudkan Nilai-Nilai Multikulturalisme Melalui Kearifan Lokal Marjambar Di Kelurahan Bunga Bondar Sipirok,” 2.2 (2020), Hal. 138–148
- Azhar, Faris Luthfi, *Penerapan Model Komunikasi Interpersonal Tokoh Agama Dalam Pembinaan Karakter Islam Pada Pemuda Kelurahan Banjarsari Metro Utara*, 2022
- Aziza, Nur, “Jenis Dan Pendekatan Penelitian Penelitian,” *Metode Penelitian Kualitatif*, 17, 2017, Hal. 45–54
- “Dedikasi Saintek: Jurnal Pengabdian Masyarakat,” 4.1 (2025), Hal. 61–69
- Di, Multietnik, Kabupaten Berau, Dan Ricky Sandi Kurniawan, “No Title,” 2017
- Fahham, A. Muchaddam, “Peran Tokoh Agama Dalam Penanganan Konflik Sosial,” *Kajian*, 15.2 (2016), Hal. 311–41
- Fauziah, Adelina, “Agama Sebagai Fenomena Kebudayaan Dalam Pandangan Clifford Geertz,” *Uin Syarif Hidayatullah*, 2021, Hal. 170
- Ginting Et Al., 2025, “Edutik: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Volume 5 Nomor 3, Juni 2025,” 5 (2025), Hal. 664–72
- Gusteti, M U, Dan S N Martin, “Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Media Prezi Pada Mata Kuliah Assessment Di Sd,” *Jurnal Riset Pendidikan Dasar Dan ...*, 2.2 (2020)

Hanum, Siti Zaida, Dan Baidawi, “Transformasi Dakwah Komunitas Muslimah,” *Pawarta: Journal Of Communication And Da’wah*, 3.1 (2024), Hal. 41–54, Doi:10.54090/Pawarta.835

Harahap, Suheri, Dosen Prodi, Sosiologi Agama, Fakultas Ilmu, Konflik Agama, Resolusi Konflik, Et Al., “Konflik Etnis Dan Agama Di Indonesia,” 2000

I, Universitas Persada Indonesia Y A, “Membangun Komunikasi Publik Yang Efektif Achmad Mucharam Email : Achmucharam@Gmail.Com Pendahuluan Sepanjang Tahun 2021 Banyak Isu Yang Muncul Dalam Pemberitaan Di Media Massa Terkait Dengan Narasi Yang Dikemukakan Kalangan Elit , Termasuk Pejabat Sebagai,” Xxvii.1 (2022), Hal. 71–82

Ihsan, Bakir, Dan Cucu Nurhayati, *Masyarakat*, 2015

Kurniawan, F, “Metode Penelitian,” *Repo Unpas*, 15.2 (2018), Hal. 1–23

Menungsa, Abdul Sarlan, Dan Paramitha Purwita Sari, “Model Komunikasi Transaksional Antara Pedagang Dengan Pembeli Di Pasar Kota Kendari Transactional Communication Model Sellers Between And Buyers In Kendari City Market Diterima : 26 September 2023 Disetujui : 29 September 2023 Diterbitkan : Kata Kunci :,” 12.2 (2023), Hal. 30–36

Mohamad Permana, Rangga Saptia, “Klasik Namun Masih Relevan: Sequential Model Of Communication Process,” *Jurnal Kajian Budaya Dan Humaniora*, 4.3 (2022), Hal. 336–43, Doi:10.61296/Jkbh.V4i3.65

Nugroho, Muhammad Aji, Dan Khoiriyatun Ni’mah, “Konsep Pendidikan Islam Berwawasan Kerukunan Pada Masyarakat Multikultural,” *Millah: Journal Of Religious Studies*, 17.2 (2018), Hal. 337–78, Doi:10.20885/Millah.Vol17.Iss2.Art8

- Nurdewi, Nurdewi, "Implementasi Personal Branding Smart Asn Perwujudan Bangga Melayani Di Provinsi Maluku Utara," *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah*, 1.2 (2022), Hal. 297–303, Doi:10.55681/Sentri.V1i2.235
- Nurhidayah, Ika Amiliya, Uin K H Abdurrahman, Dan Wahid Pekalongan, "Ittishal Jurnal Komunikasi Dan Media," 2.1 (2024), Hal. 58
- Pandawangi.S, "Metodologi Penelitian," *Journal Information*, 4 (2021), Hal. 1–5
- Rijali, Ahmad, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17.33 (2019), Hal. 81, Doi:10.18592/Alhadharah.V17i33.2374
- Riskha Dora Candra Dewi, Ismaya, Dkk, *Pemahaman Komunikasi: Mengartikan Pesan Dengan Tepat*, 2022
- Rohmaniah, Siti, "Peran Agama Dalam Masyarakat Multikultural," *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, 3.01 (2018), Hal. 44, Doi:10.32332/Riayah.V3i01.1178
- Runtoko, Pandu, "Konsekuensi Yuridis Kemajemukan Bangsa Indonesia Terhadap Pembangunan Hukum Nasional," 6.1 (2021), Hal. 206–20
- Rustan Sultra Ahmad & Hakki Nurhakki, *Pengantar Ilmu Komunikasi*
- Rusydi, Ibnu, "Makna Kerukunan Antar Umat Beragama Dalam Konteks Keislaman Dan Keindonesian," 1.1 (2018), Hal. 170–81, Doi:10.5281/Zenodo.1161580
- Santoso, Puguh, Herlina Juni, Dan Risma Saragih, "Resolusi Konflik Kepercayaan Dalam Toleransi Beragama Pada Masyarakat Multikultural Di Indonesia," 10.3 (2022), Hal. 183–92
- Takdir, Mohammad, "Local Wisdom (Potret Harmonisasi Kebhinnekaan Di Nusa Tenggara Timur)"

Wibowo, Tri, Dan Turhab Muhammad Yani, “Peran Tokoh Agama Dalam Menjaga Kerukunan Antar Umat Beragama Di Desa Sekaran Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri,” *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 2.4 (2016), Hal. 844–58

